

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Perusahaan

Tahap tinjauan perusahaan ini merupakan peninjauan terhadap tempat penelitian yang dilakukan di PT Jakatijaya Megah. Tinjauan perusahaan yang akan dibahas yaitu profil dan struktur organisasi PT Jakatijaya Megah.

2.1.1 Profil PT. Jakatijaya Megah

PT Jakatijaya Megah merupakan perusahaan yang mengelola Pasar Induk Modern Cikopo yang merupakan salah satu pasar terbesar di Jawa Barat. Perusahaan ini beralamat di Jl. Raya Cikopo No.9 Kecamatan Bungursari, Kabupaten Purwakarta. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2012.

2.1.2 Logo PT. Jakatijaya Megah

Logo merupakan simbol, tanda gambar, merek dagang (*trademark*) yang berfungsi sebagai lambang identitas diri dari suatu badan usaha dan tanda pengenal yang merupakan ciri khas dari perusahaan. PT Jakatijaya Megah mempunyai logo dengan bertuliskan JAKATIJAYA MEGAH. Kata JAKATIJAYA MEGAH memiliki arti yaitu zakat yang megah. Gambar 2.1 merupakan logo dari PT Jakatijaya Megah.

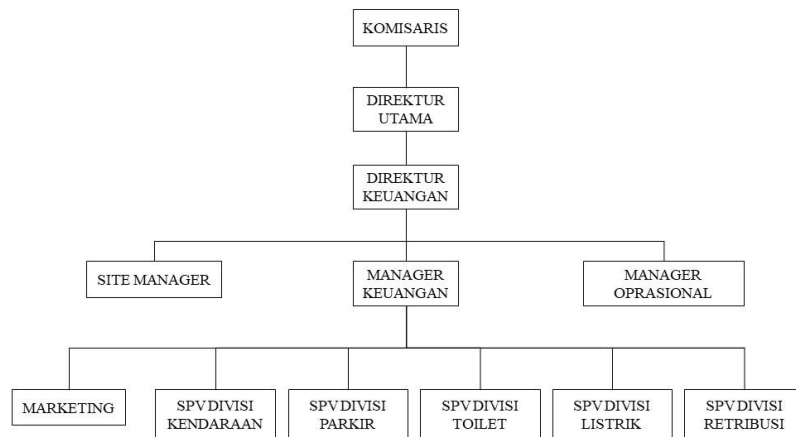


Gambar 2.1 Logo PT. Jakatijaya Megah

2.1.3 Struktur Organisasi PT. Jakatijaya Megah

Struktur organisasi merupakan suatu susunan komponen-komponen atau unit-unit kerja dalam sebuah organisasi. Struktur organisasi menunjukkan bahwa adanya pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan-kegiatan berbeda yang dikoordinasikan. Selain itu struktur organisasi juga menunjukkan mengenai spesialisasi-spesialisasi dari

pekerjaan, saluran perintah maupun penyampaian laporan. Gambar 2.2 merupakan struktur organisasi PT Jakatijaya Megah.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT. Jakatijaya Megah

Adapun tugas dan tanggung jawab setiap bagian di PT Jakatijaya Megah berdasarkan Gambar 2.2 adalah sebagai berikut :

1. Komisaris

Tugas Komisaris adalah sebagai berikut :

- a. Memerintah (*to govern*) organisasi dengan menetapkan kebijakan-kebijakan dan tujuan-tujuan luas dari perusahaan.
- b. Memilih, mengangkat, mendukung, dan menilai kinerja dewan eksekutif.
- c. Memastikan keberadaan dan kecukupan sumber keuangan.
- d. Bertanggung jawab atas kinerja perusahaan kepada para anggota pemegang saham.
- e. Menentukan gaji dan kompensasi sendiri.

2. Direktur Utama

Tugas Direktur Utama adalah sebagai berikut :

- a. Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi perusahaan.
- b. Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan perusahaan.

- c. Merencanakan serta mengembangkan sumber-sumber pendapatan dan pembelanjaan perusahaan.
- d. Bertindak sebagai perwakilan perusahaan dalam hubungan dengan dunia luar perusahaan.
- e. Mengkoordinasikan dan mengawasi semua kegiatan di perusahaan, mulai bidang administrasi dan kepegawaian.

3. Direktur Keuangan

Tugas Direktur Keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Mampu menggeneralisasi bidang keuangan.
- b. Merencanakan strategi produksi perusahaan.
- c. Mengawasi laporan keuangan perusahaan.
- d. Meminimalisir resiko keuangan yang mungkin merugikan perusahaan.

4. Site Manager

Tugas Site Manager adalah sebagai berikut :

- a. Merencanakan *Time Schedule* pelaksanaan proyek sesuai dengan kewajiban dari perusahaan.
- b. Merencanakan pemakaian bahan, alat dan pekerjaan instalasi.
- c. Memberikan intruksi pekerjaan dan pengarahan kepada pelaksana dalam menunjang pelaksanaan proyek.
- d. Mengontrol terhadap pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan intruksi-intruksi yang diberikan baik segi teknis, kualitas pekerjaan, maupun *Time schedule* nya.

5. Manager Keuangan

Tugas Manager Keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Mengambil keputusan yang berkaitan dengan investasi.
- b. Mengambil keputusan yang berkaitan dengan pembelanjaan.
- c. Mengambil keputusan yang berkaitan dengan deviden.
- d. Merencanakan, mengatur dan mengontrol perencanaan, laporan dan pembiayaan.
- e. Mengatur dan mengontrol arus kan perusahaan.
- f. Mengatur dan mengontrol analisis keuangan.

6. Marketing

Tugas Marketing adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan perencanaan strategi pemasaran dengan memperhatikan trend pasar dan sumber daya perusahaan.
- b. Merencanakan marketing *research* yaitu dengan mengikuti perkembangan pasar, terutama terhadap produk yang sejenis dari perusahaan pesaing.
- c. Melakukan perencanaan analisis peluang pasar.
- d. Melakukan perencanaan tindakan antisipatif dalam menghadapi penurunan order.
- e. Menyusun perencanaan arah kebijakan pemasaran.
- f. Melakukan indentifikasi dan meramalkan peluang pasar.
- g. Merencanakan pengembangan jaringan pemasaran.

7. Manager Oprasional

Tugas Manager Oprasional adalah sebagai berikut :

- a. Mengelola dan mengarahkan tim operasi untuk mencapai target bisnis.
- b. Membantu untuk mengembangkan atau memperbarui prosedur operasi standar untuk semua kegiatan operasional bisnis.
- c. Membangun hubungan yang kuat dengan menangani masalah dan keluhan pelanggan secara tepat waktu.
- d. Memberikan penilaian karyawan, promosi, kompensasi dan pemutusan hubungan kerja berdasarkan tinjauan kinerja.
- e. Memberikan dukungan operasional dan bimbingan kepada staf.
- f. Membantu dan mewawancarai, merekrut dan melatih kandidat.
- g. Mengelola penugasan kerja dan alokasi untuk staf.
- h. Mininjau kinerja dan memberikan umpan balik kinerja kepada staf.
- i. Menyimpan dokumentasi yang akurat dan jelas untuk semua fungsi operasional.
- j. Melakukan pertemuan rutin dengan tim untuk membahas tentang masalah, pembaruan, dll

k. Mendukung resiko operasional dan proses audit untuk tujuan pemeliharaan preventif.

8. Supervisor Divisi

Tugas Supervisor Divisi adalah sebagai berikut :

- a. Mengatur pekerjaan para staf pelaksana (bawahan).
- b. Membuat jobdesk untuk staf.
- c. Memotivasi staf agar dapat melaksanakan tugas dengan baik.
- d. Membuat jadwal kegiatan untuk staf.
- e. Menentukan pekerjaan apa saja yang harus dilakukan oleh staf.
- f. Menegakkan aturan yang telah dibuat oleh perusahaan agar terciptanya kedisiplinan kerja.
- g. Mengontrol dan memberikan evaluasi terhadap kinerja bawahan.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori adalah rujukan teori yang relevan yang digunakan untuk menjelaskan tentang variabel yang akan diteliti sebagai dasar untuk memberi jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan. Teori yang digunakan bukan sekedar pendapat dari pengarang atau pendapat lain, tetapi teori yang benar-benar telah teruji kebenarannya.

2.2.1 Sistem Informasi

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari beberapa prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran tertentu. Pendekatan sistem yang merupakan jaringan kerja dari prosedur lebih menekankan urutan-urutan operasi di dalam sistem. Prosedur adalah suatu urutan operasi klerikal (tulis-menulis) yang melibatkan beberapa orang di dalam satu atau lebih departemen yang diterapkan untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi bisnis yang terjadi[2].

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya. Sumber informasi adalah data. Data menggambarkan suatu kejadian yang nyata terjadi pada saat tertentu. Fungsi utama dari informasi yaitu menambah pengetahuan atau mengurangi

ketidak pastian pemakai informasi, karena informasi berguna untuk memberikan gambaran tentang suatu permasalahan sehingga pengambilan keputusan dapat menentukan keputusan lebih cepat, informasi juga memberikan standar, aturan maupun indikator bagi pengambil keputusan.

Sistem informasi adalah suatu jaringan kerja yang saling berhubungan dan bekerja sama dalam melakukan kegiatan tertentu untuk memberikan informasi kepada penerima informasi guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat. Adapun tujuan dari sistem informasi adalah menyediakan informasi dari seluruh kejadian atau kegiatan tertentu. Kegiatan yang dimaksud dalam sistem informasi ini adalah mengambil, mengolah, menyimpan dan memberikan informasi yang diperlukan penerimanya [3].

2.2.2 Manajemen

Menurut Edi Sutanta (2003) dalam buku Sistem Informasi Manajemen dalam menjalankan prosesnya manajemen memiliki beberapa kegiatan [4]. Yaitu :

- a. Perencanaan
- b. Pengendalian (meliputi : pengorganisasian, pergerakan, dan koordinasi)
- c. Pengambilan Keputusan

2.2.3 Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen adalah sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerjasama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (input) berupa data/fakta, kemudian mengolahnya (processing), dan menghasilkan keluaran (output) berupa informasi sebagai dasar bagi pengambilan keputusan yang berguna dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan akibatnya baik saat itu juga maupun dimasa mendatang, mendukung kegiatan oprasional, manajerial, dan strategis organisasi, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan tersedia bagi fungsi tersebut guna mencapai tujuan [5].

2.2.4 Manajemen Keuangan

Pada dasarnya Manajemen Keuangan hanya memiliki dua langkah utama yang pasti harus dilaksanakan oleh tiap-tiap manajer keuangan perusahaan. Pertama bagaimana cara memperoleh dana, yang kedua adalah bagaimana pengalokasian dana yang diperoleh tersebut, yang terakhir pos-pos apa saja yang akan dijadikan tempat dana tersebut digunakan.

Menurut Susan Irawati, pengertian manajemen keuangan adalah seluruh aktivitas yang bersangkutan dengan usaha mendapatkan atau menggunakan dana atau mengalokasikan dana tersebut [6].

2.2.5 Sistem Informasi Manajemen Keuangan

Sistem Informasi Manajemen Keuangan adalah sistem informasi yang memberikan informasi kepada orang atau kelompok baik di dalam perusahaan maupun diluar perusahaan mengenai masalah keuangan perusahaan. Informasi yang diberikan disajikan dalam bentuk laporan khusus, laporan periodik, hasil dari simulasi matematika, saran dari sistem pakar, dan komunikasi.

Sistem Informasi Manajemen Keuangan adalah sebuah sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berkaitan dengan akuntansi. Akuntansi sendiri sebenarnya adalah sebuah sistem informasi. Fungsi penting yang bentuk sistem informasi manajemen keuangan pada sebuah organisasi antara lain [7]:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi.
2. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.
3. Melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi.

2.2.6 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Kondisi keuanganan suatu perusahaan akan

dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi serta laporan keuangan lainnya.

Menurut Baridwan mendefinisikan laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan [8].

2.2.7 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi [9].

Menurut Munawir, tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan [10].

2.2.8 Komponen Laporan Keuangan

Menganalisis suatu laporan keuangan, penganalisa harus mempunyai pengertian yang mendalam tentang laporan keuangan itu sendiri dan bentuk-bentuk maupun prinsip-prinsip yang terkandung dalam laporan keuangan.

2.2.8.1 Neraca

Neraca atau daftar neraca disebut juga laporan posisi keuangan perusahaan. Laporan ini menggambarkan posisi aset, kewajiban dan ekuitas pada saat tertentu. Neraca atau *balance sheet* adalah laporan yang menyajikan sumber-sumber ekonomis dari suatu perusahaan atau aset kewajiban-kewajiban atau utang, dan hak para pemilik perusahaan yang tertanam dalam perusahaan tersebut atau ekuitas pemilik suatu saat tertentu. Neraca harus disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu neraca tepatnya dinamakan *statements of financial position*. Karena neraca

merupakan potret atau gambaran keadaan pada suatu saat tertentu maka neraca merupakan status *report* bukan merupakan *flow repor* [11].

2.2.8.2 Laporan Laba Rugi

Laporan rugi laba adalah laporan ringkas tentang jenis dan jumlah pendapatan atau hasil penjualan yang di peroleh perusahaan selama periode tertentu, biaya selama masa itu dan keuntungan atau kerugian yang di derita selama periode tersebut(misalnya : suatu bulan, per kuartal, per tahun) [12].

Laporan Laba Rugi menjabarkan unsur pendapatan dan beban perusahaan untuk mengetahui laba rugi bersih yang dihasilkan. Yang berfungsi untuk menyajikan informasi performa bisnis, yang diperlukan untuk memprediksi kondisi ekonomo internal perusahaan di masa depan, juga dapat digunakan untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada [13].

Fungsi Laporan laba rugi adalah untuk mengukur profitabilitas perusahaan untuk suatu periode. Laporan laba rugi mencatat pendapatan saat dihasilkan (*earned*) dan beban saat terjadi(*incurred*) [14].

2.2.8.3 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas atau laporan perubahan posisi keuangan menyajikan informasi aliran kas masuk atau keluar bersih pada suatu periode, hasil dari tiga kegiatan pokok perusahaan adalah operasi, investasi, dan pendanaan. Aliran kas diperlukan terutama untuk mengetahui kemampuan perusahaan yang sebenarnya dalam mengetahui kewajiban-kewajibannya [10].

2.2.9 Manfaat Laporan Keuangan

Laporan Keuangan dibuat untuk mampertanggungjawabkan kegiatan perusahaan terhadap pengusaha sekaligus memberi informasi mengenai posisi keuangan yang telah dicapai suatu perusahaan. Selain itu, laporan keuangan juga bermanfaat ketika pemilik perusahaan ingin melakukan, evaluasi bisnis, mengambil keputusan, mendapat pinjaman modal dan menentukan pajak perusahaan, dapat di jelaskan pada berikut [15] :

- a Evaluasi Bisnis, melihat laporan untuk mengevaluasi bisnis sekaligus membuat inovasi untuk mengembangkan bisnis.
- b Mengambil Keputusan, laporan Keuangan menunjukkan perkembangan, pengusaha bebas menentukan strategi untuk tahun yang akan datang.
- c Mendapatkan pinjaman modal, laporan keuangan menjadi salah satu syarat dalam pengajuan pinjaman modal ke bank atau kreditor.
- d Menentukan Pajak, menentukan besaran pajak yang harus ditanggung dan di bayarkan oleh perusahaan.

2.2.10 Pengertian Analisis PDCA

Analisis PDCA(Plan,Do,Check,Action) merupakan suatu metode untuk melakukan perbaikan proses secara kontinu. Teknik ini merupakan suatu siklus yang dikemukakan oleh Walter Shewhart, dalam perkembangannya metodologi analisis PDCA lebih sering di sebut *siklus deming*. Deming adalah orang yang mempopulerkan penggunaannya dan memperluas penerapannya. Siklus PDCA sebenarnya lebih strategi dari pemecahan masalah. PDCA (*Plan,Do,Check,Action*) adalah alat yang bermanfaat untuk melakukan perbaikan secara terus menerus tanpa berhenti. Siklus ini pada dasarnya adalah sebuah alat untuk perbaikan proses yang berkesinambungan.[16]

2.2.11 Siklus PDCA

Siklus PDCA memberikan tahapan proses pemecahan masalah yang terukur dan akurat. Siklus PDCA ini efektif untuk:

1. Membantu penerapan Kaizen atau proses perbaikan terus menerus. Ketika siklus PDCA ini diulangi kembali ia akan membuka kemungkinan untuk menemukan area baru yang perlu ditingkatkan.
2. Mengidentifikasi solusi-solusi baru untuk meningkatkan proses berulang secara signifikan.
3. Membuka cakrawala yang lebih luas akan solusi masalah yang ada, mengujinya dan meningkatkan hasilnya dalam proses yang terkontrol sebelum diimplementasikan secara luas.
4. Menghindari pemborosan sumber daya secara luas.

Siklus PDCA adalah proses empat langkah untuk meningkatkan mutu, seperti pada Gambar 2.2:



Gambar 2. 2 Siklus PDCA

A. *Plan*

Perencanaan adalah pemilihan dan menghubungkan fakta-fakta, membuat serta menggunakan asumsi-asumsi yang berkaitan dengan masa datang dengan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan tertentu yang diyakini diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu.

B. *Do*

Perencanaan adalah pemilihan dan menghubungkan fakta-fakta, membuat serta menggunakan asumsi-asumsi yang berkaitan dengan masa datang dengan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan tertentu yang diyakini diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu.

C. *Check*

Check adalah tahap pemeriksaan dan peninjauan ulang serta mempelajari hasil-hasil dari penerapan di tahap *DO*. Melakukan perbandingan antara hasil aktual yang telah dicapai dengan Target yang ditetapkan dan juga ketepatan jadwal yang telah ditentukan.

D. *Act*

Menindaklanjuti hasil untuk membuat perbaikan yang diperlukan, berarti juga meninjau seluruh langkah dan memodifikasi proses untuk memperbaikinya sebelum implementasi berikutnya. Jika tahapan ini

sudah selesai dan kita sudah sampai di tahapan berikutnya yang lebih baik, kita bisa mengulang proses ini dari awal kembali untuk mencapai tahapan yang lebih tinggi.

2.2.12 Perencanaan

Sasaran dan tujuan perusahaan terdapat dalam perencanaan/rencana bisnis (business plan) yang mendeskripsikan maksud perusahaan, strategi, dan taktik untuk aktivitasnya. Perencanaan membantu manajer untuk memusatkan usaha mereka dan mengidentifikasi kesempatan dan rintangan yang di dapatkan. [14]

2.2.13 Pengendalian

Aktivitas Pengendalian merupakan komponen internal. Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang dibangun untuk membantu memastikan bahwa arahan manajemen dilaksanakan dengan baik. Pengendalian berguna untuk mengurangi eksposur. Pengendalian pengolahan informasi memastikan adanya otorisasi, keakuratan dan kelengkapan transaksi individual yang memadai[17]

2.2.14 Monitoring

Monitoring dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah pemantauan. *Monitoring* merupakan sebuah kegiatan untuk menjamin akan tercapainya semua tujuan organisasi dan manajemen. *Monitoring* sebagai langkah untuk mengkaji apakah kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana, mengidentifikasi masalah yang timbul agar langsung dapat diatasi, melakukan penilaian apakah pola kerja dan manajemen yang digunakan sudah tepat untuk mencapai tujuan, mengetahui kaitan antara kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh ukuran kemajuan. Tujuan dilakukannya *monitoring* adalah untuk memastikan agar tugas pokok organisasi dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan [18].

2.2.15 Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD adalah model konseptual yang mendeskripsikan hubungan antara penyimpanan (dalam DFD). ERD digunakan untuk memodelkan

struktur data dan hubungan antar data. Dengan ERD, model dapat diuji dengan mengabaikan proses yang dilakukan.

Model Entity Relationship diperkenalkan pertama kali oleh P.P Chen pada tahun 1976. Model ini dirancang untuk menggambarkan persepsi dari pemakai dan berisi obyek-obyek yang disebut entity dan hubungan antar entity-entity yang disebut relationship. Pada model ER ini semesta data yang ada dalam dunia nyata ditransformasikan dengan memanfaatkan perangkat konseptual menjadi sebuah diagram, yaitu ER (Entity Relationship) [19].

2.2.16 Data Flow Diagram (DFD)

diagram Arus Data merupakan suatu diagram yang menggambarkan arus data dan cara kerja yang dilakukan oleh sistem. Pemodelan DFD diawali dengan pembuatan context diagram. Secara simbol, DFD dan context diagram menggunakan jenis dan bentuk simbol yang sama, namun secara aturan terdapat perbedaan antara pemodelan DFD dan context diagram, dimana pada context diagram hanya diizinkan sebuah simbol proses saja sedangkan pada DFD dapat lebih dari satu simbol proses. Selain itu context diagram ditujukan untuk menggambarkan interaksi sistem dengan lingkungan luar, sedangkan pada DFD juga digambarkan hubungan antar proses didalam sistem [19]. Komponen yang terdapat pada sistem:

1. *External Entity* (Kesatuan Luar)

Kesatuan luar merupakan kesatuan yang berada diluar lingkungan sistem, dapat berupa orang, organisasi atau sistem lain yang akan memberi input atau menerima output dari sistem.

2. *Data Flow* (Arus Data)

Arus data ini mengalir diantara proses, simpanan data dan kesatuan luar. Arus data menunjukkan arus dari data berupa masukan ke sistem atau hasil dari proses. Arus data dalam DFD diberi simbol suatu panah.

3. Proses

Proses merupakan bagian sistem input menjadi output

4. *Data Store* (Simpanan Data)

Data store merupakan simpanan dari data yang dapat berupa data base atau suatu file pada sistem komputer.

2.2.17 Hypertext Preprocessor (PHP)

Hypertext Processor (PHP) adalah bahasa *scripting* yang menghasilkan *output* berupa halaman HTML atau *output* lainnya sesuai keinginan programmer yang dijalankan pada *server side*, artinya semua sintaks yang diberikan programmer akan dijalankan sepenuhnya pada *server* sedangkan yang dikirimkan pada *browser* hanya berupa hasil (*output*). Bahasa PHP yang diperkenalkan dan dikembangkan pada tahun 1994 oleh Rasmus Lerdorf merupakan pengembangan dari beberapa script *Perl*.

PHP adalah bahasa pemrograman script yang paling banyak dipakai saat ini. PHP banyak dipakai untuk memrogram situs web dinamis, walaupun tidak tertutup kemungkinan digunakan untuk pemakaian lain.

Contoh terkenal dari aplikasi PHP adalah forum (phpBB) dan MediaWiki (*software* di belakang Wikipedia). PHP juga dapat dilihat sebagai pilihan lain dari ASP.NET/C#/VB.NET Microsoft, ColdFusion Macromedia, JSP/Java Sun Microsystems, dan CGI/Perl. Contoh aplikasi lain yang lebih kompleks berupa CMS yang dibangun menggunakan PHP adalah Mambo, Joomla!, Postnuke, Xaraya, dan lain-lain.

Pada awalnya PHP merupakan kependekan dari Personal Home Page (Situs Personal). PHP pertama kali dibuat oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1995. Pada waktu itu PHP masih bernama FI (*Form Interpreted*), yang wujudnya berupa sekumpulan script yang digunakan untuk mengolah data form dari web.

Selanjutnya Rasmus merilis kode sumber tersebut untuk umum dan menamakannya PHP/FI. Dengan perilsan kode sumber ini menjadi open source, maka banyak programmer yang tertarik untuk ikut mengembangkan PHP.

Pada November 1997, dirilis PHP/FI 2.0. Pada rilis ini interpreter PHP sudah diimplementasikan dalam program C. Dalam rilis ini disertakan juga modul-modul ekstensi yang meningkatkan kemampuan PHP/FI secara signifikan.

Pada tahun 1997, sebuah perusahaan bernama Zend menulis ulang interpreter PHP menjadi lebih bersih, lebih baik, dan lebih cepat. Kemudian pada Juni 1998, perusahaan tersebut merilis interpreter baru untuk PHP dan meresmikan rilis tersebut sebagai PHP 3.0 dan singkatan PHP dirubah menjadi akronim berulang PHP: *Hypertext Preprocessing*.

Pada pertengahan tahun 1999, Zend merilis interpreter PHP baru dan rilis tersebut dikenal dengan PHP 4.0. PHP 4.0 adalah versi PHP yang paling banyak dipakai pada awal abad ke-21. Versi ini banyak dipakai disebabkan kemampuannya untuk membangun aplikasi web kompleks tetapi tetap memiliki kecepatan dan stabilitas yang tinggi.

Pada Juni 2004, Zend merilis PHP 5.0. Dalam versi ini, inti dari interpreter PHP mengalami perubahan besar. Versi ini juga memasukkan model pemrograman berorientasi objek ke dalam PHP untuk menjawab perkembangan bahasa pemrograman ke arah paradigma berorientasi objek. Kelebihan PHP dari bahasa pemrograman lain, yaitu :

1. Bahasa pemrograman PHP adalah sebuah bahasa script yang tidak melakukan sebuah kompilasi dalam penggunaannya.
2. Web Server yang mendukung PHP dapat ditemukan dimana – mana dari mulai apache, IIS, Lighttpd, hingga Xitami dengan konfigurasi yang relatif mudah.
3. Dalam sisi pengembangan lebih mudah, karena banyaknya milis – milis dan developer yang siap membantu dalam pengembangan.
4. Dalam sisi pemahaman, PHP adalah bahasa scripting yang paling mudah karena memiliki referensi yang banyak.
5. PHP adalah bahasa open source yang dapat digunakan di berbagai mesin (Linux, Unix, Macintosh, Windows) dan dapat dijalankan secara runtime melalui console serta juga dapat menjalankan perintah-perintah system.(Sibero : 2013)

2.2.18 MySQL

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (database management system) atau DBMS yang multithread, multi-user,dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. MySQL AB

membuat MySQL tersedia sebagai perangkat lunak gratis dibawah lisensi GNU *General Public License* (GPL), tetapi mereka juga menjual dibawah lisensi komersial untuk kasus-kasus dimana penggunaannya tidak cocok dengan penggunaan GPL.

MySQL sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam database sejak lama, yaitu SQL (*Structured Query Language*). SQL adalah sebuah konsep pengoperasian database, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis.

MySQL adalah sebuah implementasi dari sistem manajemen basisdata relasional (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis. Setiap pengguna dapat secara bebas menggunakan MySQL, namun dengan batasan perangkat lunak tersebut tidak boleh dijadikan produk turunan yang bersifat komersial. MySQL sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam basisdata yang telah ada sebelumnya; SQL (*Structured Query Language*). SQL adalah sebuah konsep pengoperasian basisdata, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis.

Kehandalan suatu sistem basisdata (DBMS) dapat diketahui dari cara kerja pengoptimasi-nya dalam melakukan proses perintah-perintah SQL yang dibuat oleh pengguna maupun program-program aplikasi yang memanfaatkannya. Sebagai peladen basis data, MySQL mendukung operasi basisdata transaksional maupun operasi basisdata non-transaksional. Pada modus operasi non-transaksional, MySQL dapat dikatakan unggul dalam hal unjuk kerja dibandingkan perangkat lunak peladen basisdata kompetitor lainnya. Namun demikian pada modus non-transaksional tidak ada jaminan atas reliabilitas terhadap data yang tersimpan, karenanya modus non-transaksional hanya cocok untuk jenis aplikasi yang tidak membutuhkan reliabilitas data seperti aplikasi blogging berbasis web (wordpress), CMS, dan sejenisnya. Untuk kebutuhan sistem yang ditujukan untuk bisnis sangat disarankan untuk menggunakan modus basisdata transaksional, hanya saja

sebagai konsekuensinya unjuk kerja MySQL pada modus transaksional tidak secepat unjuk kerja pada modus non-transaksional.

Berikut ini merupakan keistimewaan MySQL :

1. Portabilitas. MySQL dapat berjalan stabil pada berbagai sistem operasi seperti Windows, Linux, FreeBSD, Mac Os X Server, Solaris, Amiga, dan masih banyak lagi.
2. Perangkat lunak sumber terbuka (open source). MySQL didistribusikan sebagai open source sehingga dapat digunakan secara gratis.
3. Multi-user. MySQL dapat digunakan oleh beberapa pengguna dalam waktu yang bersamaan tanpa mengalami masalah atau konflik.
4. Performance tuning, MySQL memiliki kecepatan yang menakjubkan dalam menangani query sederhana, dengan kata lain dapat memproses lebih banyak SQL per satuan waktu. Ragam tipe data. MySQL memiliki ragam tipe data yang sangat kaya, seperti signed / unsigned integer, float, double, char, text, date, timestamp, dan lain-lain.
5. Perintah dan Fungsi. MySQL memiliki operator dan fungsi secara penuh yang mendukung perintah Select dan Where dalam perintah (query).
6. Keamanan. MySQL memiliki beberapa lapisan keamanan seperti password yang terenkripsi.
7. Skalabilitas dan Pembatasan. MySQL mampu menangani basis data dalam skala besar, dengan jumlah record lebih dari 50 juta dan 60 ribu tabel serta 5 milyar baris. Selain itu batas indeks yang dapat ditampung mencapai 32 indeks pada tiap tabelnya.
8. Konektivitas. MySQL dapat melakukan koneksi dengan klien menggunakan protokol TCP/IP, Unix socket (UNIX), atau named pipes (NT).
9. Lokalisasi. MySQL dapat mendeteksi pesan kesalahan pada klien dengan menggunakan lebih dari dua puluh bahasa. Meski pun demikian, bahasa Indonesia belum termasuk di dalamnya.
10. Antar Muka. MySQL memiliki antar muka (interface) terhadap berbagai aplikasi dan bahasa pemrograman dengan menggunakan fungsi API (Application Programming Interface).

11. Klien dan Peralatan. MySQL dilengkapi dengan berbagai tool yang dapat digunakan untuk administrasi basis data, dan pada setiap peralatan yang ada disertakan petunjuk online.
12. Struktur tabel. MySQL memiliki struktur tabel yang lebih fleksibel dalam menangani ALTER TABLE, dibandingkan basis data lainnya semacam PostgreSQL ataupun Oracle. (Sibero : 2013)

2.2.19 Xampp

XAMPP berperan sebagai *web server* pada komputer personal. *XAMPP* juga dapat disebut sebuah *CPanel server virtual*, yang dapat membantu anda melakukan *preview* sehingga dapat memodifikasi *website* tanpa harus *online* atau terakses dengan internet.

Fungsi XAMPP sendiri adalah sebagai server yang berdiri sendiri (localhost), yang terdiri beberapa program antara lain : Apache HTTP Server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Nama XAMPP sendiri merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), Apache, MySQL, PHP dan Perl. Program ini tersedia dalam GNU General Public License dan bebas, merupakan web server yang mudah untuk digunakan yang dapat menampilkan halaman web yang dinamis. Untuk mendapatkannya XAMPP anda dapat mendownload langsung dari web resminya. Dan berikut beberapa definisi program lainnya yang terdapat dalam XAMPP.

Server HTTP Apache atau Server Web/WWW Apache adalah server web yang dapat dijalankan di banyak sistem operasi seperti (Unix, BSD, Linux, Microsoft Windows dan Novell Netware serta platform lainnya) yang berguna untuk melayani dan memfungsikan situs web. Protokol yang digunakan untuk melayani fasilitas web/www ini menggunakan HTTP.

Saat ini banyak sekali perangkat lunak yang dapat dimanfaatkan untuk mengelola basis data dalam MySQL, salah satunya adalah phpMyAdmin. Dengan phpMyAdmin, seseorang dapat membuat database, membuat tabel, mengisi data, dan lain-lain dengan mudah, tanpa harus menghafal baris perintahnya.

phpMyAdmin merupakan bagian untuk mengelola basis data MySQL yang ada di komputer. Untuk membukanya, buka browser lalu ketikkan alamat <http://localhost/phpmyadmin>, maka akan muncul halaman phpMyAdmin. Di situ nantinya seseorang bisa membuat (create) basis data baru, dan mengelolanya. (Sibero : 2013)

2.2.20 User Acceptance Test (UAT)

User Acceptance Test, test ini dilakukan untuk menjamin bahwa sistem telah melayani kebutuhan organisasi. Karena pengguna akhir sistem memiliki pemahaman tentang sistem informasi dengan tingkat yang berbeda, maka seberapa jauh pengguna akhir dapat memahami dan menerima sistem harus diuji [20].

2.2.21 Pengujian *Black Box*

Konsep *black box* digunakan untuk merepresentasikan sistem yang cara kerja didalamnya tidak tersedia untuk diinspeksi. Di dalam *black box*, item-item yang diuji dianggap “gelap” karena logikanya tidak diketahui, yang diketahui hanya apa yang masuk dan apa yang keluar dari *black box*. Pada pengujian *black box*, kita mencoba beragam masukan dan memeriksa keluaran yang dihasilkan. Kita dapat mempelajari apa yang dilakukan kotak, tapi tidak mengetahui sama sekali mengenai cara konversi dilakukan. Teknik pengujian *black box* dapat digunakan untuk pengujian berbasis skenario, dimana isi didalam sistem mungkin tidak tersedia untuk diinspeksi tapi masukan dan keluaran yang didefinisikan dengan *use case* dan informasi analisis yang lain [20].

Pengujian Beta (*Beta Testing*) Pada jenis pengujian ini perangkat lunak didistribusikan sebagai sebuah versi beta dengan pengguna yang menguji aplikasi di situs mereka. Pengecualian atau cacat yang terjadi akan dilaporkan kepada pengembang. Pengujian beta dilakukan setelah pengujian alfa. Versi perangkat lunak yang dikenal dengan sebutan versi beta dirilis untuk pengguna yang terbatas diluar perusahaan. Perangkat lunak dilepaskan ke kelompok masyarakat agar dapat memastikan bahwa perangkat lunak tersebut memiliki beberapa kesalahan atau *bug* [20].

2.2.22 *State Of The Art*

Penyusunan skripsi ini mengambil beberapa referensi dari penelitian sebelumnya termasuk jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini. Referensi yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini dapat dilihat pada Tabel 2.1 dan Tabel 2.5

Tabel 2. 1 *State Of The Art* 1

State Of The Art 1	
Judul Penelitian	Analisa Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA Keuangan) Dalam Pengolahan Data Keuangan Pada Organisasi Pemerintahan Daerah
Penulis	Harmandhani Adi Nugraha
Dipublikasikan	Teknik Informatika – Universitas Negeri Malang, 2013
Pokok Penelitian	Aplikasi SIMDA Keuangan yang diterapkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk sebagai aplikasi pengolah data keuangan merupakan aplikasi sistem informasi manajemen yang secara terintegratif mengelola keuangan pemerintah daerah mulai dari proses penganggaran, penatausahaan, sampai dengan pembukuan/ akuntansi. Prosedur pengelolaan keuangan seperti yang telah dijelaskan dalam Permendagri No.13 tahun 2006 telah diimplementasikan dengan cukup baik oleh aplikasi SIMDA Keuangan. Namun terdapat kekurangan yakni fungsi pembukuan/akuntansi dalam aplikasi SIMDA Keuangan Dinas Kabupaten Nganjuk belum dapat diaplikasikan secara maksimal karena fungsi menu pembukuan/akuntansi didisable oleh admin SIMDA Keuangan dan hanya dapat dilakukan oleh admin/operator Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DP2KAD).
Hasil Penelitian	Membangun Aplikasi SIMDA Keuangan yang diterapkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk sebagai aplikasi pengolah data keuangan merupakan aplikasi sistem informasi manajemen yang secara terintegratif mengelola keuangan pemerintah daerah mulai dari proses penganggaran, penatausahaan, sampai dengan pembukuan/ akuntansi.
Pesamaan	Persamaan Penelitian Sebelumnya dan Penelitian ini terdapat tujuan yang sama membangun sistem informasi manajemen keuangan untuk membantu dalam proses penganggaran samapai dengan laporan keuangan
Perbedaan	Penelitian sebelumnya mengeluarkan output dari sistem berupa laba rugi, pendataan pengeluaran sedangkan penelitian ini

	mengeluarkan output laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan pendapatan, laporan neraca dan laporan arus kas
--	--

Tabel 2. 2 State Of The Art 2

State Of The Art 2	
Judul Penelitian	Sistem Informasi Manajemen Keuangan pada LPBB Bintang Solusi Mandiri
Penulis	Sri Rahayu
Dipublikasikan	Teknik Informatika dan Komputer – Universitas Negeri Jakarta, 2015
Pokok Penelitian	Sistem informasi manajemen keuangan yang telah dibangun dapat mempermudah pengerjaan proses pencatatan transaksi yang dilakukan pada LPBB Bintang Solusi Mandiri, dikarenakan <i>user</i> dapat memasukan transaksi pengeluaran atau pendapatan hanya dengan memasukan data transaksi dan menekan tombol simpan maka secara otomatis data transaksi tersimpan ke dalam database dan bukti transaksi disajikan dalam bentuk PDF.
Hasil Penelitian	mempermudah pengerjaan proses pencatatan transaksi yang dilakukan pada LPBB Bintang Solusi Mandiri, dikarenakan <i>user</i> dapat memasukan transaksi pengeluaran atau pendapatan hanya dengan memasukan data transaksi dan menekan tombol simpan maka secara otomatis data transaksi tersimpan ke dalam database dan bukti transaksi disajikan dalam bentuk PDF.
Pesamaan	Pesamaan Penelitian Sebelumnya dan Penelitian ini terdapat tujuan yang sama membangun sistem informasi manajemen keuangan untuk membantu dalam proses pembuatan laporan keuangan
Perbedaan	Penelitian sebelumnya tidak melakukan proses penganggaran dalam sistemnya.

Tabel 2. 3 State Of The Art 3

State Of The Art 3	
Judul Penelitian	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Lister PT PLN (Persero) Kota Palembang
Penulis	Julia Prasisca
Dipublikasikan	Akuntansi - STIE MDP Palembang, 2012
Pokok Penelitian	Sistem informasi akuntansi nantinya akan berhubungan dengan laporan keuangan, laporan keuangan yang andal dapat di ukur dari laporan keuangan yang relevan, kompeten, cukup, dan material. Relevan merupakan bukti-bukti yang harus berhubungan dengan pernyataan manajemen dalam laporan

	keuangan, kompeten merupakan ukuran kualitas, material merupakan pengungkapan kepada pengguna laporan keuangan.
Hasil Penelitian	Sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu sistem koperasi menengah lainnya. Sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi berupa informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak ekstern maupun intern perusahaan. Sistem informasi akuntansi pada dasarnya dapat di operasikan tanpa menggunakan komputer, akan tetapi keterlibatan komputer dalam menangani tugas – tugas manusia dalam suatu sistem memiliki peran yang sangat besar dalam menunjang kelancaran sebuah sistem, sehingga informasi sangat dibutuhkan pihak manajemen dapat disajikan dengan cepat dan tepat waktu
Pesamaan	Persamaan Penelitian Sebelumnya dan Penelitian ini terdapat tujuan yang sama membantu manajer dalam membuat laporan keuangan
Perbedaan	Penelitian sebelumnya hanya melakukan proses pelaporan keuangan saja tidak melakukan proses penganggaran.

Tabel 2. 4 State Of The Art 4

State Of The Art 4	
Judul Penelitian	Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Elektronik Data Prosesing
Penulis	Lindrawati
Dipublikasikan	Fakultas Ekonomi – Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, 2001
Pokok Penelitian	Sistem Informasi Akuntansi sangat dibutuhkan dalam dunia usaha khususnya pada pihak-pihak pengambil keputusan seperti manajer. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem dimana dapat menghasilkan data-data yang tepat, benar, dapat diandalkan dan tepat waktu
Hasil Penelitian	Membantu Pihak Manajer dalam mengambil keputusan dan menghasilkan data yang akurat dan cepat.
Pesamaan	Persamaan Penelitian Sebelumnya dan Penelitian ini terdapat tujuan yang sama membantu manajer dalam membuat laporan keuangan yang akurat
Perbedaan	Penelitian sebelumnya hanya melakukan proses pelaporan keuangan saja tidak melakukan proses penganggaran.

Tabel 2. 5 *State Of The Art 5*

State Of The Art 5	
Judul Penelitian	Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Sekolah Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pgrri Pacitan
Penulis	Nurwita Wulansari
Dipublikasikan	Teknik Informatika – Universitas Negeri Malang, 2013
Pokok Penelitian	Setiap kegiatan perlu di atur agar kegiatan berjalan tertib, lancar, efektif dan efisien. Kegiatan yang sangat kompleks membutuhkan pengaturan yang baik, begitu juga dengan pengelolaan keuangan. pengelolaan keuangan sangat penting, karena setiap kegiatan yang dilakukan pasti membutuhkan manajemen keuangan.
Hasil Penelitian	Membangun Aplikasi Keuangan yang diterapkan oleh Sekolah Menengah Atas PGRI Pacitan sebagai aplikasi pengolah data keuangan merupakan aplikasi sistem informasi keuangan yang secara terintegratif mengelola keuangan sekolah .
Pesamaan	Persamaan Penelitian Sebelumnya dan Penelitian ini terdapat tujuan yang sama membangun sistem informasi keuangan untuk membatu dalam proses pengolahan keuangan.
Perbedaan	Penelitian sebelumnya tidak membahas tentang penganggaran, sedangkan penelitian ini membahas tentang penganggaran biaya perusahaan.